

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ansori, H. (2013). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan*. Semarang: [Skripsi] Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aticeh., Gita L.S., Follona W. (2014) *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Desa Sukajaya (2022). *Profile Desa Sukajaya : Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi*
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi (2021). *Rekapitulasi Prevalensi Stunting Tingkat Desa/Kelurahan : Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi*.
- Direktorat Gizi Masyarakat (2022). *Petunjuk Teknis Sistem Informasi Gizi Terpadu*. Jakarta: Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fitriah, H.A., Supariasa, N.D., Riyadi, D.B., Bakri, B. (2018). *Buku Praktis Gizi Ibu Hamil*. Malang: Media Nusa Creative.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono . (2017). *Status Gizi Balita dan Interaksinya*. Diakses pada 16 Februari 2017, dari Sehatnegeriku <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>
- Handoko, K. (2020). *Gizi Seimbang Untuk Gaya Hidup Yang Sehat*. Diakses pada 20 Januari 2020 dari Emc.id. <https://www.emc.id/id/care-plus/gizi-seimbang-untuk-gaya-hidup-yang-sehat/>
- Hartono, A. S., Zulfianto, N. A., & Rachmat, M. (2017). *Surveilens Gizi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Heriyaldi, Komarulzaman A., Anna Z., Yusuf A.A., Andoyo R., Ghina A.A., Halim P.R., (2020). *Potensi Dampak Covid-19 Terhadap Prevalensi Stunting Kab. Bekasi*. Bandung: Unpad Press.

- Indra S., (2022). *Kabupaten Bekasi Miskin Ekstrem*. Diakses pada 18 April 2022 dari RadarBekasi.id <https://radarbekasi.id/2022/04/18/kabupaten-bekasi-miskin-ekstrem-#>
- Indrastuty, D, Pujiyanto (2019). Determinan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Dari Balita Stunting di Indonesia: Analisis Data Indonesia Family Life Survey (IFLS) 2014. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. 3 (2), 68-75.
- Inggari, A. (2020). *Mengenal Teori Komunikasi Kesehatan*. Diakses pada 28 Oktober 2020 dari TambahPinter.com <https://tambahpinter.com/teori-komunikasi-kesehatan/>
- Junaedi, F. (2018). *Komunikasi Kesehatan : Sebuah Pengantar Komprehensif*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. (2015). *Buku Saku Pemantauan Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2016). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. (2018). *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan , Pola Asuh, dan Sanitasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. (2019). *Laporan Akhir Penelitian Studi Gizi Balita di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. (2019). *Modul Praktik Konsep Kebidanan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. (2020). *Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. (2020). *Rencana Aksi Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Sekretaris Negara RI (2021). *Perpres Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting*. (2021). Diakses pada 8

- September 2021, dari Stunting.go.id <https://stunting.go.id/perpres-nomor-72-tahun-2021-tentang-percepatan-penurunan-stunting/>
- Gadis, H. (2021). *Usia Ideal Menikah Menurut BKKBN dan Undang-Undang*. Diakses pada 17 September 2021 dari Kumparan.com <https://kumparan.com/hello-ladies/usia-ideal-menikah-menurut-bkkbn-dan-undang-undang-simak-selengkapnya-1wWkbIE5AQQ>
- Maielayuska, Ardiansyah. (2021). Analisis Komunikasi Kesehatan Bidan Desa Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4 (2), 114-121.
- Manggala, T., Suminar, J. R., & Hafiar, H. (2021). Faktor-faktor Keberhasilan Program Promosi Kesehatan "Gempur Stunting" Dalam Penanganan Stunting di Puskesmas Rancakalong Sumedang. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 11 (2), 88-98.
- Marimbi, H. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryam, A., Rachmawati, Elis , A., Lismayana, & Yurniati. (2021). Peningkatan Gizi Anak Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pembuatan MP-ASI Berbahan Ikan Mairo. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 5 (3), 901-907.
- Maya, O. (2020). *Definisi Komunikasi dan Komunikasi Kesehatan, menurut Richard K. Thomas*. Diakses pada 27 Oktober 2020 dari www.kompasiana.com.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, W. C. (2007). *Promosi Kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana, D. (2018). *Komunikasi Kesehatan Pemikiran dan Penelitian* . Bandung: Rosdakarya.
- Munawwaroh , S. (2016). Studi Terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Ditinjau Dari Hukum Islam. *Jurnal Intelektual*. 5 (1), 38-39.
- Muntamah, A. L., Latifiani, D., & Arifin, R. (2019). Pernikahan Dini di Indonesia: Faktor dan Peran Pemerintah (Perspektif Penegakan dan Perlindungan Hukum Bagi Anak). *Jurnal Hukum*. 2 (1), 3-4.
- Murdaningsih, D (2020). *23 Desa di Kabupaten Bekasi Jadi Lokus Stunting*. Diakses pada 12 Agustus 2020 dari Republika.co.id <https://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/qewpgv368>
- Novita , A. (2020). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Melalui Pencegahan Pernikahan Dini (Studi

- Kasus Pemerintahan Daerah Lombok Barat Tahun 2018). [Skripsi], Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nurhasanah. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandan Kabupaten Sintang. [Skripsi], Pontianak, Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Pratiwi, S. (2019). Manajemen Komunikasi Kesehatan Dalam Upaya Pengurangan Prevalensi Balita Stunting. *Jurnal Manajemen Komunikasi*. 4 (1), 1-19.
- Prawirohartono, S. (2009). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirihardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Pudjiaji, S. (2005). *Ilmu Gizi Klinis pada Anak*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Kriyatono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi Kesehatan : Sebuah Pengantar. *Jurnal Psikogenesis*. 1(1), 88-93.
- Rokom (2018). *Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak*. Diakses pada 19 September 2018 dari SehatNegeriku.kemkes.go.id
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180919/ayo-tingkatkan-pemanfaatan-buku-kia-pantau-kesehatan-ibu-dan-anak/>
- Salim, Syahrum. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Oleh Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8 (4), 80-88.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto, D. M. (2018). *Stunting*, Faktor resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Kesehatan dan Agromedicine*. 5 (1), 540-545.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x baca*. Sleman: Deepublish.
- UNICEF. (2012). *Ringkasan Kajian: gizi ibu dan anak* . Jakarta: Unicef Indonesia.

- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi dan Contoh Penelitiannya)*. Madura: UTM Press.
- Yusdarif. (2017). *Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*. [Skripsi] Makassar, UIN Alauddin Makassar.